

**PERANAN GAPOKTAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
PETANI
(Studi Di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS UNP*



**OLEH
ERMI DASMIANTI
NIM.1101750/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan Gapoktan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani
(Studi Di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Kabupaten
Pasaman)

Nama : Ermi Dasmianti

TM/NIM : 2011/1101750

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Januari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Al Rafni, M.Si
NIP. 19680212 199303 2 001

Pembimbing II



Henni Muchtar, SH, M.Hum
NIP. 19640305 199003 2 010

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

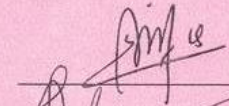
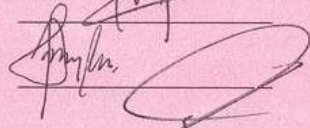
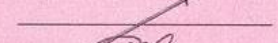

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, 14 Januari 2016 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Peranan Gapoktan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani
(Studi Di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)**

Nama : Ermi Dasmianti
TM/NIM : 2011/1101750
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Januari 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Sekretaris	: Henni Muchtar, SH, M.Hum	
Anggota	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
Anggota	: Dra. Aina, M.Pd	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ERMIDASMIANTI
Nim/ Tahun Masuk : 1101750/2011
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
“Peranan Gapoktan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)” adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik dari instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Januari 2016
Saya yang menyatakan



ERMIDASMIANTI
NIM. 1101750/2011

ABSTRAK

Ermi Dasmianti.2011/1101750: Peranan Gapoktan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)

Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih banyak terdapat petani yang miskin. Hal ini disebabkan karena belum terlaksananya peranan gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan bagaimana pelaksanaan peranan gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur belum terlaksana dengan baik. Peranan gapoktan dilaksanakan dengan kegiatan berikut: (1) pemenuhan permodalan pertanian, dan (2) pemasaran produk pertanian. Kendala yang dihadapi gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur yaitu kurangnya sumber daya manusia, aliran dana yang tidak lancar dan kurangnya pembinaan dari pemerintah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani belum terlaksanakan dengan baik. Bagi penyuluh dan gapoktan diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan dan kinerjanya, bagi petani diharapkan lebih meningkatkan partisipasinya dalam gapoktan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Peranan Gapoktan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)”**. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berpendidikan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bahrul dan Ibunda Rismawati yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
4. Ibu Dr. Maria Montessori M.Ed., M.Si dan ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
5. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA, Bapak Dr. Akmal, SH, M.Si, dan Ibu Alia Azmi, S.IP, M.Si selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Akmal, SH, M.Si selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu staf pengajar dan kepastakan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Abang-abang, kakak dan adik-adik tersayang beserta keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa.
10. Bapak Imran, Bapak Jendrison Hasan, pengurus dan anggota Gapoktan Selamat Mandiri yang telah membantu dalam penelitian.

11. Sahabat sahabat terbaik, teman seperjuangan dari tahun pertama kuliah Rossy Hardiyanti, S.Pd, Yuliza Rahmi Nurista, S.Pd, Tresia Sukmawati, Hendra, S.Pd, Dicky Kemal Fajri, S.Pd, dan Taslim S.Pd.
12. Sahabat terbaik Nira Marwinda yang selalu menjadi teman bertukar pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman PPKn 2011 beserta senior dan junior PPKn.
14. Teman-teman dan adik-adik di kos Sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirul-kalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Konsep Peranan.....	12
2. Kebijakan Publik	15
3. Konsep Organisasi.....	17
4. Gabungan Kelompok tani (Gapoktan)	22
a. Pengertian Gapoktan	22
b. Dasar Hukum Gapoktan.....	23
c. Tujuan dan Fungsi Gapoktan.....	24
5. Konsep Kepatuhan hukum.....	26
6. Kesejahteraan petani.....	26
7. Peranan Gapoktan dalam meningkatkan Kesejahteraan petani.....	30
8. Kendala Gapoktan dalam meningkatkan Kesejahteraan petani.....	37
B. Kerangka Konseptual	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Informan Penelitian	41
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
E. Jenis dan Sumber Data	44
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	48
1. Letak geografis Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur	49
2. Pendidikan	49
3. Agama.....	50
4. Sejarah berdirinya Gapoktan Selamat Mandiri.....	50
5. Struktur Pengurus Gapoktan Selamat Mandiri.....	52
B. Temuan Khusus.....	58
1. Pelaksanaan peranan Gapoktan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Nagari Persiapan Padang Gelugur	58
2. Kendala Gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan Petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur....	70
C. Pembahasan	78
1. Pelaksanaan peranan Gapoktan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Nagari Persipan Padang Gelugur	78
2. Kendala Gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan Petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur....	83
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Mata Pencaharian Penduduk Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Tahun 2015.....	3
2. Jumlah Penduduk Miskin di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Tahun 2015.....	5
3. Tingkat Pendidikan Penduduk Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Tahun 2015.....	5
4. Daftar Kelompok Tani yang tergabung dalamGapoktan Selamat Mandiri Tahun 2015.....	7
5. Daftar Infoman Penelitian	40
6. Penggunaan Lahan di Nagari Persiapan Padang Gelugur Tahun 2014	47
7. Sarana Pendidikan di Nagari Persiapan Padang Gelugur Tahun 2015	48
8. Daftar jumlah anggota yang meminjam ke Gapoktan.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38
2. Struktur organisasi Gapoktan Selamat Mandiri	56
3. Alur Permodalan Gapoktan Selamat Mandiri.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman wawancara	94
2. Foto-foto pada saat wawancara	96
3. Surat Tugas	100
4. Surat Izin Penelitian	101
5. Surat Rekomendasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Pasaman	102
6. Surat Telah Melakukan Penelitian	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gabungan Kelompoktani yang selanjutnya disebut gapoktan adalah kumpulan beberapa kelompoktani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Kebijakan mengenai gapoktan ini diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/Ot.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompoktani dan Gabungan Kelompoktani.

Menurut Syahyuti (2007: 22), Pengembangan gapoktan dilatarbelakangi oleh kenyataan kelemahan aksesibilitas petani terhadap berbagai kelembagaan layanan usaha, misalnya lemah terhadap lembaga keuangan, terhadap lembaga pemasaran, terhadap lembaga penyedia sarana produksi pertanian serta terhadap sumber informasi.

Menurut Departemen pertanian dalam Syahyuti (2007) adapun tujuan utama pembentukan dan penguatan gapoktan adalah untuk memperkuat kelembagaan petani yang ada, sehingga pembinaan pemerintah kepada petani akan terfokus dengan sasaran yang jelas.

Gabungan kelompoktani berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama mulai dari sektor hulu sampai hilir secara komersial dan berorientasi pasar. Pada tahap pengembangannya gapoktan tersebut dapat memberikan pelayanan informasi, teknologi dan permodalan kepada anggota kelompoknya serta menjalin kerjasama dengan pihak lain. Diharapkan penggabungan kelompok tani dalam gapoktan akan menjadikan kelembagaan

petani yang kuat dan mandiri serta berdaya saing (Peraturan menteri pertanian, 2013).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/Ot.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani, gapoktan sebagai suatu lembaga sosial ekonomi petani memiliki peran penting dalam peningkatan produksi serta kesejahteraan hidup petani. Gapoktan diharapkan berperan untuk fungsi-fungsi pemenuhan permodalan pertanian, pemenuhan sarana produksi, pemasaran produk pertanian, dan termasuk menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan petani.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah sektor pertanian yang paling besar di Indonesia. Khususnya di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Pada umumnya, sumber penghasilan masyarakat di daerah ini adalah dari hasil pertanian. Berikut jenis pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur yaitu :

Tabel 1
Mata Pencaharian Penduduk Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur
Tahun 2015

No.	Jenis pekerjaan atau mata pencaharian	Jumlah (orang)
1	PNS/TNI/Polri	80
2	Wiraswasta/pedagang	63
3	Petani	2817
4	Tukang/kuli bangunan	55
5	Buruh Tani	300
6	Pensiunan	15
7	Peternak	58
8	Jasa	15
9	Tidak bekerja/pengangguran	95

Sumber: Buku Monografi Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Tahun 2015

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Mei 2015 di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur, kondisi kemiskinan petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur cukup memprihatinkan. Kehidupan masyarakat petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur ini masih jauh dari kesejahteraan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ukuran kemiskinan didasarkan pada jumlah kalori yang dimakan seseorang, yaitu 2.100 kalori yang terdiri dari karbohidrat berfungsi menyediakan energi yang berasal dari jenis padi-padian dan umbi-umbian, lemak fungsinya menyediakan energi dapat diperoleh dari daging, ikan, mentega, susu dan keju, protein digunakan untuk pertumbuhan dan pengganti sel yang rusak

dapat diperoleh dari daging, ikan, roti, susu, telur dan sayuran dan vitamin fungsinya mengatur proses-proses dalam tubuh dapat diperoleh dari sayur-sayuran dan buah-buahan.

Sedangkan standar kesejahteraan menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Keluarga miskin adalah keluarga pra sejahtera karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi, *pangan* yaitu makan tiga kali sehari dan mengkonsumsi makanan empat sehat lima sempurna secara rutin, *sandang* yaitu memiliki pakaian yang berbeda untuk setiap kali kegiatan dan *papan*.

Namun, masyarakat petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur belum dapat mencapai ketiga indikator kesejahteraan tersebut, karena untuk memenuhi kebutuhan *pangan* petani harus menjual hasil panennya dan hanya mengkonsumsi beras bulog untuk dimakan yang harganya lebih murah, namun sebenarnya kualitas beras bulog ini sangat tidak baik untuk dikonsumsi. Sedangkan untuk kebutuhan papan, masyarakat petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur ini masih banyak rumahnya yang belum permanen atau terbuat dari papan.

Berdasarkan data awal yang peneliti dapatkan dari Kantor Wali Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman jumlah penduduk yang tergolong miskin menurut standar Badan Pusat Statistik (BPS) adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Jumlah Penduduk Miskin di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur
Kecamatan Padang Gelugur Tahun 2015

Jumlah penduduk	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Jumlah KK Miskin
4.135 Jiwa	915 KK	216 KK

Sumber: Buku Monografi Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Tahun 2015

Dalam bidang pendidikan masyarakat Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur tergolong rendah. Karena pada umumnya banyak diantara masyarakat yang hanya mengecap bangku pendidikan hanya sampai tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan yang mengecap pendidikan sampai bangku sarjana hanyalah sebagian kecil saja. Berikut tingkat pendidikan masyarakat di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur :

Tabel 3
Tingkat pendidikan Penduduk Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur
Tahun 2015

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Sekolah Dasar (SD)	1.132
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	983
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1.154
4.	Sarjana	57

Sumber: Buku Monografi Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Tahun 2015

Masyarakat petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman ini tergabung dalam Gabungan Kelompok tani yaitu Gapoktan Selamat Mandiri yang perlu ditingkatkan kesejahteraan hidupnya. Gapoktan di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur ini telah berjalan sejak tahun 2007 hingga sampai saat ini. Melalui gapoktan ini petani diberikan bimbingan dan penyuluhan tentang pertanian, petani diberikan modal untuk usaha tani, petani difasilitasi dengan

sarana dan prasarana pertanian serta melakukan pemasaran hasil usaha pertanian. Gabungan kelompok tani ini terdiri dari beberapa kelompok tani. Kelompok tani tersebut dibentuk atas dasar, *pertama* saling mengenal, akrab dan saling percaya di antara sesama anggota, *kedua* mempunyai pandangan dan kepentingan serta tujuan yang sama dalam berusaha tani, dan yang *ketiga* memiliki kesamaan dalam tradisi dan/atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi dan sosial, budaya/kultur, adat istiadat, bahasa serta ekologi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari UPT Balai Penyuluhan Tapus Tahun 2014, terdapat tiga kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan Selamat Mandiri, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4
Kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan Selamat Mandiri Tahun 2015

No.	Nama kelompok tani	Jumlah anggota	Tahun berdiri
1.	Harapan Kami	35	1998
2.	Tunas Baru	27	1998
3.	Harapan Baru	26	1998

Sumber: *Buku Programa penyuluhan pertanian Nagari Persiapan Sitombol Tahun 2015*

Dalam pelaksanaan Gapoktan di Nagari Persiapan Sitombol Kecamatan Padang Gelugur dibimbing oleh PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) untuk memberikan penyuluhan sesuai dengan kegiatan gapoktan itu sendiri. Sebagai suatu lembaga sosial ekonomi petani, gapoktan memiliki peranan penting dalam peningkatan produksi serta kesejahteraan hidup petani. Diharapkan, melalui gapoktan ini masyarakat petani dapat lebih berdaya

dalam segi hasil panen maupun finansial serta kesejahteraan hidupnya dapat meningkat.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Mei 2015 di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur, peranan gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani belum dirasakan oleh masyarakat petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur. Karena masih banyak terdapat petani yang miskin atau masih jauh dari kesejahteraan. Hal ini disebabkan karena belum optimalnya pelaksanaan peranan gapoktan tersebut.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Mei 2015 dengan bapak Mulyadi seorang petani anggota Gapoktan Selamat Mandiri, beliau menjelaskan bahwa :

“Gapoktan ini belum berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur. Karena kehidupan masyarakat petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur ini belum sejahtera. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari saja masyarakat petani masih merasa kesulitan dan harus melakukan pekerjaan sampingan”.

Menurut bapak Jendrison Hasan selaku wali Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur serta Ketua Gapoktan Selamat Mandiri (22 Mei 2015) beliau menjelaskan bahwa :

“Pelaksanaan peranan gapoktan ini belum berjalan maksimal, hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam gapoktan yang disebabkan belum adanya kesiapan dari diri masyarakat itu sendiri dalam pengelolaan gapoktan ini”.

Selanjutnya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Mei 2015, bahwa peranan gapoktan belum terlihat dalam meningkatkan

kesejahteraan petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur. Peranan gapoktan dilaksanakan dengan melakukan pemenuhan modal pertanian, pemenuhan sarana produksi, pemasaran produk pertanian, dan menyediakan informasi pertanian. Dari keempat peranan ini yang sudah terlaksana dengan baik adalah peranan gapoktan dalam pemenuhan sarana produksi. Gapoktan Selamat Mandiri telah menyediakan sarana produksi untuk anggotanya. Dengan disediakannya sarana produksi ini sangat membantu petani dalam melakukan usaha taninya. Petani lebih mudah dalam mengolah lahan pertaniannya, sehingga petani tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar lagi untuk menyewa sarana produksi pertanian.

Selanjutnya menurut bapak Imran selaku Penyuluh Pertanian di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur yang peneliti wawancarai pada tanggal 22 Mei 2015, ia menjelaskan bahwa :

“Ada tiga peranan gapoktan yang belum terlaksana dengan baik. Yang pertama yaitu peranan gapoktan dalam pemenuhan permodalan pertanian. Gapoktan memberikan pinjaman modal yang berasal dari PUAP kepada petani anggotanya, namun banyak petani yang menunggak dalam pembayaran kredit pinjaman tersebut. Hal ini menyebabkan petani yang lain tidak bisa mendapatkan pinjaman modal tersebut. Sehingga, pemenuhan permodalan pertanian ini tidak bisa dilakukan secara merata dan berkelanjutan karena modal yang sudah dipinjamkan tidak dibayar kembali oleh petani. Kedua, peranan gapoktan yang belum terlaksanan dengan baik yaitu dalam pemasaran produk pertanian, gapoktan melakukan pemasaran produk pertanian agar petani dapat berdaya dari segi harga. Namun, hanya sedikit petani yang menjual produk pertaniannya melalui gapoktan. Hal ini dikarenakan, jika menjual produk pertanian melalui gapoktan akan membutuhkan waktu yang lama sehingga petani tidak bisa langsung mendapatkan uang dari hasil penjualan produk pertaniannya. Sedangkan petani membutuhkan uang secepat mungkin untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga

sebagian besar petani lebih memilih menjual hasil usahanya kepada tengkulak. Karena dengan menjual ke tengkulak petani bisa mendapatkan uangnya langsung. Dan yang ketiga, peranan gapoktan yang belum terlaksana dengan baik adalah dalam menyediakan informasi pertanian, gapoktan mengadakan pertemuan rutin dalam sebulan sekali. Melalui pertemuan ini petani diberikan bimbingan dan penyuluhan mengenai pertanian. Namun hanya sedikit petani yang mengikuti pertemuan tersebut, sebagian besar petani tidak mengikuti pertemuan kelompok tersebut. Hal ini dikarenakan sebagian besar petani hanya mementingkan urusan dan kepentingannya sendiri”.

Dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengambil penelitian dengan judul **“PERANAN GAPOKTAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI (Studi Di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peranan gapoktan dalam pemenuhan permodalan pertanian guna membantu petani belum terlaksana dengan baik.
2. Peranan gapoktan untuk membantu petani dalam pemasaran produk pertanian belum terlaksana dengan baik.
3. Peranan gapoktan dalam menyediakan informasi pertanian bagi petani juga belum terlaksana dengan baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, tidak seluruhnya dikaji dalam penelitian ini. Mengingat adanya keterbatasan waktu, kemampuan dan dana. Agar penelitian ini lebih mendalam, maka penelitian

ini dibatasi pada pelaksanaan peranan gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani dalam pemenuhan permodalan pertanian dan pemasaran produk pertanian di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan secara operasional permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan peranan gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur ?
2. Apakah kendala-kendala yang dihadapi gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang gelugur ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan peranan gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang gelugur.
2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan tentang suatu kebijakan.
 - b. Sebagai tambahan referensi dan rujukan bagi pembaca

2. Secara praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah baik pusat maupun daerah agar dapat merencanakan dan menetapkan kebijakan yang lebih baik dimasa yang akan datang.
- b. Bagi masyarakat, Memberi informasi kepada masyarakat atas segala hasil yang penulis dapatkan berkenan dengan pengelolaan gapoktan di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan peranan gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur

Gapoktan sebagai lembaga sosial ekonomi tidak hanya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan petani anggotanya, namun pada gilirannya juga akan menyebabkan berkembangnya sistem agribisnis suatu atau beberapa komoditas.

Peranan gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur belum terlaksana secara optimal. Peranan gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur ini dilaksanakan dengan kegiatan-kegiatan seperti berikut ini:

- a) Pemenuhan permodalan pertanian, Petani yang tergabung dalam gapoktan Selamat Mandiri di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur ini melakukan kegiatan iuran simpan-pinjam. Namun, kegiatan iuran simpan-pinjam ini tidak lagi berjalan lancar karena kelalaian petani dalam membayar pinjamannya. Petani melalui gapoktan juga mendapatkan bantuan pinjaman modal yang diberikan pemerintah yang bersumber dari dana PUAP. Namun sebagian besar petani tidak membayar kembali pinjaman tersebut ke gapoktan.

- b) Pemasaran produk pertanian, pemasaran produk pertanian juga dilakukan oleh gapoktan guna untuk memasarkan hasil usaha tani dengan harga yang tinggi dan layak bagi petani. Namun, sebagian besar petani tidak menjual produk pertaniannya melalui gapoktan. Karena menurut petani dengan menjual hasil panen melalui gapoktan akan membutuhkan waktu yang lama.
2. Kendala-kendala dalam pelaksanaan gapoktan di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur adalah sebagai berikut:
- a) Kurangnya sumber daya penyuluh dan petani
- Pendidikan yang dimiliki oleh petani anggota gapoktan di Nagari Persiapan Padang Gelugur pada umumnya rendah. Rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki petani menyebabkan kurangnya pengetahuan petani dalam berorganisasi. Hal tersebut menyebabkan perkembangan organisasi gapoktan menjadi lamban. Selain itu, pengetahuan dan sumber daya penyuluh juga terbatas.
- b) Aliran dana yang tidak lancar
- Dalam melaksanakan perannya meningkatkan kesejahteraan petani, gapoktan mengalami kendala dari segi permodalan. Pinjaman modal yang diberikan kepada petani tidak dikembalikan tepat waktu oleh petani. Sehingga menyebabkan pengaliran dana tersebut tidak lancar.
- c) Kurangnya pembinaan dari pemerintah
- Petugas penyuluh pertanian tidak selalu hadir dalam mengikuti kegiatan pertemuan bulanan dan melakukan pembinaan terhadap anggota

gapoktan. Kurangnya pembinaan ini mengakibatkan kerugian bagi anggota gapoktan karena tidak selalu mendapatkan informasi terbaru yang dapat mendorong kemajuan bagi anggota gapoktan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang perlu untuk dipertimbangkan untuk dapat meningkatkan peranan gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Nagari Persiapan Sitombol Padang Gelugur adalah:

1. Bagi Penyuluh dan Pengurus gapoktan

Bagi penyuluh dan pengurus gapoktan hendaknya dapat mengontrol anggotanya yang meminjam modal ke gapoktan agar penggunaan modal tersebut tepat guna dan agar tidak ada lagi yang menunggak dalam mengembalikan pinjamannya. Pengurus gapoktan sebagai penggerak organisasi hendaknya memudahkan petani dalam memasarkan produk pertaniannya, tanpa harus memerlukan waktu yang lama. Sehingga petani lebih memilih menjual padinya melalui gapoktan. Bagi penyuluh sebagai pembimbing petani dalam melaksanakan gapoktan hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan dan wawasannya agar dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi petani agar dapat meningkatkan kualitas petani dan kesejahteraan petani.

2. Bagi Petani

Bagi petani diharapkan dapat menggunakan modal yang dipinjamkan gapoktan secara tepat guna dan tidak menunggak dalam

mengembalikan pinjaman. Petani hendaknya dapat memasarkan hasil taninya melalui gapoktan, agar dapat meningkatkan harga penjualan dan meningkatkan kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Adi Isbandi. 1994. *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Dwiyanto Indiahono. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Edy Suhardono. 1994. *Teori Peran, Konsep Devirasi dan Implikasinya*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Edi Soeharto. 2012. *Analisis Kebijakan Publik Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Harton Paul B. 1999. *Sosiologi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press (Gp Press).
- Joko widodo. 2006. *Analisis Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik*. Malang: Bayu media publishing.
- Kartono.1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Koentjaraningrat. 1991. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Ut.
- Lexy J. Muleong. 2002. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Margono Slamet. 1983. *Mahasiswa Dalam Pembangunan*. Lampung: Universitas Lampung.
- Mesiono. 2010. *Manajemen dan Organisasi*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Soerjono Soekanto. 1999. *Pokok-Pokok Sosilogi Hukum Soerjono Soekanto*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono .2012. *Memahami Penelitian Kualiftatif*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sumarmonugroho. 1984. *Sistem Intervensi Kesejahteraann Sosial*. Yogyakarta:PT Hanindita.

Acuan dari Skripsi

- Aginia Revikasari. 2010. *Peranan Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi*. Surakarta. Skripsi. FP. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Askarino Harmoza. 2011. *Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dalam Pemberdayaan Kleompok Tani pada Gapoktan Kamang Hilir Sejati di Nagari Kamang Hilir*. Padang. Skripsi. FIS.UNP.
- Ema Dwi Saputri. 2012. *Strategi Pengembangan Kelembagaan Gapoktan “Tani Mulyo” dalam Mengembangkan Sistem Integrasi Tanaman Padi – Ternak Sapi di Desa Grogol Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta. Skripsi. Fakultas Pertanian.UNS.